

## **ABSTRAK**

Alexius Amitor Sin Tengah. 21.75.6986. ***Telisik Perkawinan Katolik dari Perspektif Canon 1055-1056 dan Relevansinya bagi Penataan Pastoral Keluarga.*** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui dan memahami konsep perkawinan Katolik berdasarkan Kanon 1055-1056 (2) Untuk mengkaji relevansi konsep perkawinan Katolik dari Kanon 1055-1056 dalam pembinaan dan penataan pastoral keluarga di Gereja masa kini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis melalui studi kepustakaan, dengan mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai literatur teologis, dokumen Gereja, serta teks hukum kanonik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkawinan Katolik dipahami sebagai perjanjian suci antara laki-laki dan perempuan yang membentuk persekutuan seluruh hidup yang berorientasi pada kesejahteraan suami-istri serta kelahiran dan pendidikan anak. Sifat hakiki perkawinan, yakni kesatuan (unitas) dan ketakterceraian (indissolubilitas), menegaskan keabadian dan eksklusivitas ikatan suami istri. Relevansi konsep ini dalam pastoral keluarga terwujud melalui upaya Gereja untuk memperkuat pendampingan pranikah, pendidikan iman dalam keluarga, serta membina kesetiaan dan cinta kasih di tengah tantangan zaman modern. Penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi bagi pengembangan pastoral keluarga yang berakar pada ajaran Gereja dan kebutuhan umat masa kini.

**Kata Kunci:** Perkawinan Katolik, Kitab Hukum Kanonik, Kanon 1055-1056, Pastoral Keluarga.

## ABSTRACT

Alexius Amitor Sin Tengah. 21.75.6986. *Examining Catholic Marriage from the Perspective of Canon 1055-1056 and its Relevance to Pastoral Family Planning*. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero. 2025.

This research aims to (1) Understand and comprehend the concept of Catholic marriage based on Canon 1055-1056; (2) To examine the relevance of the concept of Catholic marriage from Canon 1055-1056 in pastoral family development and planning in the Church today. This study uses a qualitative method with a descriptive-analytic approach through a literature review, by collecting, analyzing, and analyzing various theological literature, Church documents, and canonical legal texts.

The research results show that Catholic marriage is understood as a sacred covenant between a man and a woman that forms a lifelong partnership oriented towards the well-being of husband and wife as well as the birth and education of children. The essential nature of marriage, namely unity (*unitas*) and indissolubility (*indissolubilitas*), affirms the permanence and exclusivity of the bond between husband and wife. The relevance of this concept in pastoral family life is manifested through the Church's efforts to strengthen premarital counseling, family faith education, and to foster loyalty and love in the midst of modern challenges. This research is expected to contribute to the development of family pastoral care that is rooted in Church teachings and the needs of the people today.

**Keywords:** Catholic Marriage, Code of Canon Law, Canon 1055-1056, Pastoral Family.